

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan persentase 83,33%, sedangkan laki-laki hanya 16,67%. Program Studi juga menunjukkan bahwa responden dari RMIK (D-3) sedikit lebih banyak (50,80%) dibandingkan dengan Keperawatan (S-1) (49,20%).
2. Kesiapan mahasiswa RMIK (D-3) dan Keperawatan (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam penerapan RME berada pada kategori sedang (*Medium Technology Readiness*) dengan skor analisis TRI 3,43. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa siap untuk mengadopsi dan menggunakan RME dalam lingkungan kerja.
3. Kesiapan mahasiswa RMIK (D-3) dan Keperawatan (S-1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan tabulasi silang karakteristik responden yaitu mahasiswa laki-laki memiliki kesiapan lebih tinggi dibandingkan kesiapan mahasiswa perempuan berada pada kategori tinggi (*High Technology Readiness*) dengan skor analisis TRI 3,67. Hasil tabulasi silang program studi dengan model TRI diperoleh mahasiswa RMIK (D-3) memiliki kesiapan lebih tinggi dibandingkan kesiapan mahasiswa program studi Keperawatan (S-1) yang berada pada kategori tinggi (*High Technology Readiness*) dengan skor analisis TRI 3,59.

B. Saran

1. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* mengenai kesiapan mahasiswa dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan mahasiswa dari program studi lain di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini akan memberikan data yang lebih *representatif* tentang kesiapan mahasiswa secara keseluruhan.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti persepsi terhadap pelatihan teknologi dan pengalaman praktis dengan sistem RME. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi ini.
3. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa, universitas disarankan untuk menyelenggarakan lebih banyak program pelatihan dan workshop yang fokus pada penggunaan dan manajemen RME. Program-program ini harus dirancang untuk mengatasi ketidaknyamanan dan kekhawatiran terkait keamanan yang dirasakan oleh mahasiswa, serta untuk meningkatkan optimisme dan inovasi dalam mengadopsi teknologi baru.